

# Creative Learning Strategies at SD Muhammadiyah Labschool during the Covid-19 Pandemic [Strategi Kreatif Pembelajaran di SD Muhammadiyah Labschool pada masa Pandemi Covid-19]

Firyalita sarah firdaus\*, Muhlasin Amrullah

{ firyalitakiming@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study discusses creative learning strategies at SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA which have changed, namely by using an online or online system. This study aims to determine the creative strategies used by Muhammadiyah elementary school teachers in the midst of the Covid-19 pandemic situation. The method used by the author is a descriptive qualitative research method to explore information related to the issues raised. The results of this study indicate that SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA developed a new learning strategy as a solution in dealing with the covid-19 pandemic, namely by conducting online learning using the Zoom application, Google Meet, Microsoft Team, WhatsApp. While the teacher's own creative strategy uses a personalized method strategy, which uses a discussion system and play while learning strategies, so students play while learning so that students can be motivated in learning. So teaching and learning activities at SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA can run well.

**Keywords:** Covid-19, Creative Strategies, Personalized Method

**Abstrak.** Penelitian ini membahas mengenai strategi kreatif pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA yang mana mengalami perubahan yaitu dengan dilakukan sistem online atau daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kreatif yang digunakan oleh guru SD Muhammadiyah pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diangkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA menyusun strategi pembelajaran yang baru sebagai solusi dalam menghadapi pandemic covid-19, yaitu dengan melakukan pembelajaran sesara daring menggunakan aplikasi zoom, google meet, Microsoft team, whatsApp. Sedangkan strategi kreatif guru sendiri menggunakan strategi personalized method, yang mana menggunakan system diskusi dan strategi bermain sambil belajar, jadi peserta didik bermain sambil belajar sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Maka kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Covid-19; Strategi Kreatif; Personalized Method

## 1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia yang mematikan dan banyak memakan korban jiwa. Virus ini muncul mulai dari bulan Maret tahun 2020 hingga saat ini, sudah mencapai sekitar ribuan juta jiwa yang kehilangan nyawa akibat terserang virus tersebut. Pemerintah mengambil kebijakan untuk menghimbau seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan social distancing, Melihat kondisi Indonesia yang semakin mengkhawatirkan. Oleh sebab itu seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah seperti berkerja, sekolah, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah #dirumahsaja.[1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan himbauan supaya semua lembaga pendidikan di indonesia mengubah system pembelajaran yang semula secara tatap muka menjadi system pembelajaran dalam jaringan /Daring. Dengan begitu, membuat kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya merubah strategi pembelajaran. Menjadi seorang guru tidaklah mudah, ia harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang mampu membuat peserta didik nyaman dan tetap semangat belajar walaupun hanya di rumah saja. Ada sebuah pepatah “Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa”, yang bukan berarti tidak berjasa, tetapi kita tidak bisa membalas jasa guru. Guru adalah sosok pejuang pendidikan terhadap anak bangsa yang tak pernah lelah untuk mengajarkan anak bangsa dengan ikhlas, tulus, sabar dan hati gembira.

Dalam pendidikan perlu diadakannya kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Menurut pendapat Tiyas Kreativitas dalam mengajar memfokuskan pada bagaimana seorang guru menggunakan teknik pengajaran yang dapat membuat suasana kelas menjadi menarik dan tidak membosankan sehingga siswa akan tetap semangat belajar walau hanya dari rumah. Sikap guru yang kreatif dalam memilih dan melaksanakan model pembelajaran akan mempengaruhi kualitas pembelajaran.[2] Karena sebagai seorang guru harus mempunyai sifat kreatif dan kemauan mengadakan improvisasi yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan keadaan pandemic covid-19 ini sangatlah dibutuhkan kreativitas seorang guru. Tingkat kreativitas seorang guru juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampuhnya. Saat ini pendidikan di indonesia menggunakan kurikulum 2013 yang mana beberapa mata pelajaran (pjok, seni budaya, matematika, bahasa Indonesia, ipa, ips) menjadi 1 pelajaran yang dikenal pelajaran tematik. Tematik pada kelas 2 terdiri dari bahasa Indonesia, matematika, pendidikan jasmani, dan seni budaya. Yang mana guru tema harus mampu membuat strategi kreatif sebagai penunjang pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, penulis menyusun sebuah penelitian ini yang berjudul “Strategi Kreatif Pembelajaran di SD Muhammadiyah Labschool pada masa Pandemi Covid-19”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif yang dilakukan oleh guru SD Muhammadiyah Labschool UMSIDA pada saat situasi pandemi covid-19 ini.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah social atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung yang tak lupa tetap mematuhi protocol kesehatan yang berlaku dengan memakai masker, berjaga jarak dan cuci tangan. Yang mana subjek dalam penelitian ini adalah ustadzah Amel, sebagai guru tema kelas 2 di SD Muhammadiyah 1 candi Labschool UMSIDA di Sidoarjo.

Adapun penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi kreatif pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA pada masa pandemi covid-19. Dimana dengan adanya strategi kreatif pembelajara ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

Pembelajaran dalam jaringan termasuk dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yang mana menyatakan bahwasannya Pendidikan Jarak Jauh merupakan pendidikan yang siswanya terpisah dari pendidik, dan strategi pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi. Dalam kondisi saat ini yang paling penting dalam pembelajaran daring ini adalah stratregi kreatif belajar, sebab dalam pembelajaran daring kreativitas dan inisiatif siswa sangat penting, supaya siswa dapat memahami dan melakukan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang mendukung proses pembelajaran, seperti Zoom, Google Meet, Microsoft team yang mana akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, memberikan tugas dan juga evaluasi.

Adapun Kelebihan membelajarkan daring yaitu para siswa dapat mengikuti pembelajaran dimana pun sesuai keinginan dan memiliki koneksi internet dengan baik, melatih siswa untuk belajar mandiri dan berdiskusi untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga pengetahuannya lebih luas, dapat menghemat biaya transportasi karena tidak perlu pergi ke sekolah dan masih banyak lagi. Disetiap ada kelebihan pasti memiliki kekurangan diantaranya yaitu siswa tidak bisa focus dalam belajar maupun pembelajaran langsung karena adanya gangguan suara dari aktifitas orang-orang rumah, pengajar lebih susah untuk membimbing dan mendidik siswa karena tidak bisa bertemu langsung dan waktu pembelajaran yang lebih singkat, beberapa mata pelajaran yang tidak bisa dilakukan secara daring seperti praktikum pada mata pelajaran IPA, apabila terjadi susah sinyal/jaringan maka proses pembelajaran aka terhambat, selama pembelajaran daring siswa sangat kesulitan untuk membagi waktu belajar dengan disiplin diri saat dirumah Sehingga siswa harus beradaptasi pada keadaan seperti itu, dan siswa juga harus dilatih untuk belajar mandiri dalam tugas mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran daring pasti memanfaatkan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, google meet, zoom, Microsoft team, dan lain sebagainya. aplikasi tersebut digunakan sebagai penunjang dalam keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran daring seperti saat ini. Aplikasi whatsApp biasanya digunakan sebagai pendidik mengirimkan materi berupa teks maupun suara, video, gambar, dan juga dokumen materi pembelajaran, sedangkan aplikasi google meet, Microsoft team dan zoom digunakan untuk pertemuan tatap muka secara daring supaya pendidik dapat mejelaskan materi pembelajaran dengan mudah dan melihat wajah siswanya yang memperhatikan pengajar saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, sangat diperlukannya berbagai macam strategi kreatif dalam pembelajaran daring saat ini. Strategi kreatif untuk menarik pendekatan terhadap siswa saat pembelajaran daring, pendidik dapat merencanakan beberapa kuis atau beberapa pertanyaan untuk membantu pendidik dalam mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Pendidik juga harus mampu menyusun strategi untuk menciptakan pembelajaran efektif, yaitu dengan menetapkan manajemen waktu dengan mengatur waktu belajar dengan baik dan teratur seperti melakukan pembelajaran sesuai jam pelajaran saat disekolah, supaya siswa masih beranggapan sekarang waktunya sekolah hanya saja secara daring, pendidik juga harus mampu memberikan bimbingan kepada orang tua siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring yang masih awal melakukan

pembelajaran daring. Pendidik juga dapat membentuk grup whatsapp khusus untuk membahas tugas, dan informasi lainnya pemberian tugas maupun informasi lainnya untuk menghindari kesalahpahaman.[3]

Berdasarkan hasil riset yang telah dipaparkan bahwa pembelajaran daring berbasis quis, games, dan juga diskusi dapat menjadi salah satu solusi dalam mengoptimalkan pembelajaran daring saat ini, dan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Dengan adanya wabah virus covid-19 ini mengakibatkan system pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang semula tatap muka (belajar disekolah) kini menjadi pembelajaran daring / online (belajar dirumah).[4] Hal ini juga membuat strategi guru SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA mengalami perubahan dalam proses belajar mengajar. Adapun penjelasan dari hasil penelitian yang akan dipaparkan dalam tabel 1;

<b>Sebelum Covid-19</b>	<b>Saat Covid-19</b>
Strategi yang digunakan adalah ekspositori, yang artinya memberikan penjelasan. Pendidik menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan, dan informasi kepada peserta didik	Strategi yang digunakan adalah inkuiri yang mana suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.
Menggunakan metode ceramah, pendidik hanya menjelaskan, berbicara di depan peserta didik	Menggunakan metode diskusi, pendidik dapat memancing siswa dengan memanggil nama peserta didik satu persatu.
Pendidik lebih focus ke pelajaran	Pendidik menggunakan cara bermain sambil belajar.

Ustadzah Amel mengatakan beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas 2 Sekolah Dasar, berikut penjelasannya. Saya sebagai guru kelas sekaligus guru mata pelajaran tema kelas 2 di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool, seperti yang kita ketahui pembelajaran saat ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, dengan adanya covid-19, kini pembelajaran dilakukan secara daring/belajar dirumah, dengan menggunakan aplikasi google meet dan Microsoft teams. Selain itu strategi yang kita gunakan pastinya juga berbeda, yang mana biasanya hanya mengirim tugas, video melalui whatsapp, tapi kita mengerjakan dan belajar online saat itu juga, sehingga peserta didik beranggapan hari ini waktunya sekolah walau dari rumah, kami juga menghindari adanya PR, karena mereka masih diusia bermain bukan penekanan untuk belajar. Pembelajaran google meet ini dibuat menjadi 2 sesi, untuk mengantisipasi kendala peserta didik. Untuk pembelajaran tema, biasanya saya menggunakan aplikasi spinwheel, baik tebak-tebakan, sehingga peserta didik dapat memotivasi dalam pembelajaran meskipun belajar dirumah. Dengan pembelajaran daring banyak kendala yang dilalui, seperti gangguan jaringan, orang tua kurangnya informasi. Untuk menangani kendala tersebut, pihak sekolah melakukan edukasi kepada orang tua.[5]

Jika dikaitkan dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas bahwa guru di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool ini menyusun strategi dengan memberi permainan dan diskusi yang sesuai dengan situasi pandemi covid-19. Teknis pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sesuai hari dan jam seperti biasanya dengan menggunakan aplikasi google meet. Guru memberikan 2 sesi google meet untuk mengantisipasi siswa yang mengalami trouble jaringan atau permasalahan lain, seperti ketiduran, kelupaan dan lain sebagainya. Setiap sesi berdurasi 30-40 menit, guru juga tidak memberikan penugasan diluar jam belajar. Kelas diawali dengan absen dan berdoa bersama terlebih dahulu, kemudian guru memberi materi. Di setiap materi

akan diakhiri dengan penugasan dan penugasan tersebut sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Seperti, kuis, spinwheel, Tanya jawab yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan yang selesai pada hari dan jam tersebut sehingga peserta didik tidak terbebani dengan PR (Pekerjaan Rumah).

#### **4 Kesimpulan**

Dapat kita simpulkan bahwa perkembangan media dan strategi kreatif yang diberikan oleh guru dan sekolah, dapat mengetahui bagaimana supaya pembelajaran daring yang efektif yang mana mampu membuat siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan juga memahami pembelajaran pada saat pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 ini. Melalui pembelajaran daring berbasis kuis, games, dan diskusi peserta didik dapat melalui pembelajaran yang bermakna sehingga pengetahuan dan ilmu yang didapatkan memiliki arti yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal mereka menjadi problem solver dari permasalahan yang dihadapi. Pembelajaran saat ini menggunakan system daring/online dengan memanfaatkan aplikasi google meet. Strategi kreatif guru tema SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool menggunakan strategi inquiry yang mana guru dapat memancing peserta didik untuk berdiskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara guru untuk memotivasi peserta didik dengan menggunakan metode games, Tanya jawab yang menggunakan aplikasi salah satunya spinwheel. Pembelajaran online ini dilakukan sesuai dengan jam sekolah semestinya, hanya saja lebih di singkat menjadi 30-40 menit per sesi. Guru juga menghindari pemberian tugas kepada peserta didik, karena pada dasarnya peserta didik SD masih dalam usia bermain. Dengan strategi yang telah digunakan mendapat respon yang positif dari peserta didik, salah satunya peserta didik lebih aktif dan nyaman dalam melakukan pembelajaran meskipun belajar dari rumah.

#### **Ucapan Terima kasih**

Dengan terselesaikannya artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih yang kepada ALLAH SWT. Atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan karya ilmiah. Bapak ibu guru SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA, yang telah memberikan izin serta sarana dan prasarana selama pelaksanaan wawancara. Ustadzah Amel, selaku guru SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA yang selalu memberikan bantuan, semangat serta dorongan selama pelaksanaan wawancara. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi keberhasilan menyelesaikan artikel ilmiah

#### **References**

- [1] Jauhar, S. (2019). Kreativitas Dan Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas I Di Sd Muhammadiyah Plus Kota Salatiga Tahun 2019. Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA.
- [2] Tiyas, S. A. (2015). Kreatifitas guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas I di MIN Kauman Utara Jombang. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- [3] Cahyani, A., Mahdi, N., & mahdi, n. i. (2021). Strategi Kreatif Guru Seni Budaya Di Tengah Pandemi . Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)

- [4] Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [5] Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>